

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square Tests* menunjukkan bahwa status sosial ekonomi memiliki hubungan tidak signifikan terhadap kekerasan perempuan dalam rumah tangga yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,560 lebih besar dari alpha 0,05.
2. Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square Tests* menunjukkan bahwa lingkungan memiliki hubungan tidak signifikan terhadap kekerasan perempuan dalam rumah tangga yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,081 lebih besar dari alpha 0,05.
3. Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square Tests* menunjukkan bahwa komunikasi memiliki hubungan tidak signifikan terhadap kekerasan perempuan dalam rumah tangga yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,314 lebih besar dari alpha 0,05.
4. Berdasarkan hasil analisis *Chi-Square Tests* menunjukkan bahwa lingkungan memiliki hubungan signifikan terhadap komunikasi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari alpha 0,05.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan uraian di atas maka ada beberapa hal penting yang bisa penulis rekomendasikan kepada rumah tangga di Kecamatan Kota Kefamenanu antara lain:

1. Bagi rumah tangga yang ada di Kecamatan Kota Kefamenanu untuk meminimalisir terjadinya kekerasan dalam rumah tangga maka harus saling mengerti, memahami dan dapat mengelola pendapatan rumah tangga dengan baik sesuai dengan kebutuhan rumah tangga serta harus saling terbuka mengenai keuangan rumah tangga
2. Rumah tangga yang ada di Kecamatan Kota Kefamenanu juga harus saling menjaga lingkungan yang baik dengan saling percaya, sama-sama dapat memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga dengan baik, menciptakan kondisi yang nyaman dalam rumah tangga dan saling menjaga keharmonisan keluarga sehingga tidak terjadi masalah kekerasan perempuan dalam rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, (2009). *Konsep Dan Tuntutan Praktis Basis Data*. Yogyakarta.
- Astrid S. Susanto. (1997). *Pengantar Sosiologi dan Perubahan Sosial*. Bina Cipta. Jakarta
- Darsono, (1995). *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Penerbitan Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.
- Dharmono Suryo, Hervita diatri, (2008). *Kekerasan Dalam Rumah Tangga Dampaknya Terhadap Kesehatan Jiwa*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta
- Iman, Gunawan (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik lingkungan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hayati, (2000). *Panduan Untuk Pendamping Perempuan Korban Kekerasan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Indrawati, (2015). Status Sosial Ekonomi Dan Intensitas Komunikasi Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Panggung Kidul Semarang Utara. *Jurnal Psikologi UNDIP*, 14(1), 52–57. <https://smartlib.umri.ac.id/assets/uploads/files/42494-10661-24215-1-sm.pdf>
- Ihromi, T.O. (1999). *Sosiologi Keluarga*. Penerbit: Yayasan Obor. Indonesia, Jakarta.
- Joshi, M. (2011). Attitudes Towards Wife-Beating among Women in Kazakhstan, Kyrgyzstan, and Tajikistan. An Empirical Examination Using Multiple Indikator Cluster Surveys. <http://search.proquest.com/docview/908432142/fulltextPDF/25E73C326CC4CEPQ/10?accountid=17242>.
- Luhulima, A.S. (2000). *Pemahaman bentuk-bentuk tindak kekerasan terhadap perempuan dan alternatif pemecahannya*. Buku. kelompok kerja Convention Wacth Pusat kajian Wanita dan Jender, Universitas Indonesia. Jakarta
- Lukas Dwiantara, (2015), *Ilmu Komunikasi*: Rineka Cipta. Bandung

- Mubryanto. (2004). Belajar Ilmu Ekonomi (Cetakan 1). Pustep UGM dan Aditya Media
Yogyakarta: Yogyakarta
- Moerti Hadiati, S. (2011). Kekerasan dalam rumah tangga dalam perspektif yuridis—
Viktimologis / Moerti Hadiati Soeroso; editor: Tarmizi (1 ed.). Sinar Grafika.
- Purwanto, (2009), *Evaluasi Hasil Belajar Lingkungan Sosial*. Pustaka belajar: Surakarta
- Rafika, & Rahmawati. (2015). Peranan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan, 1(2), 173–
186.
http://ejournal.iainbukittinggi.ac.id/index.php/Islam_realitas/article/download/48/55
- Rahuyu, N. (2010). "Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam
rumah tangga (UU_PKDRT)."
- Rinawati, (2012), *Pola Komunikasi Dalam Pencegahan Kdrt di Jawa Barat*. Proseding SNAPP:
Sosial, Ekonomi dan Humaniora. 199-208.
- Seran, Sirilius, (2011). Metodologi penelitian Sosial dan Ekonomi, Edisi 2. Gita Kasih Kupang.
- Seran, Sirilius. 2020. Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial. Deepublish : Yogyakarta
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, :Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2014). Statistik untuk penelitian, Penerbit CV. ALFA BETA Bandung.
- Soekanto, Soerjono. (2006). Sosiologi Suatu Pengantar. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Tatik Suryani. (2008). Perilaku Konsumen : Implikasi pada Strategi Pemasaran :Graha Ilmu.
Yogyakarta

Uraningsari, F., & As'ad, M. (2016). Penerimaan diri, dukungan sosial dan kebahagiaan pada lanjut usia. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya* 5(01), 15- 27.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta

Sumber lainnya :

Undang-Undang Dasar Negara Republik RI Tahun 1945 pasal 28G ayat (1). Hak Asasi Manusia.

Undang-undang RI No. 1 Tahun 1974 Undang-Undang perkawinan.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1 Sistem Pendidikan Nasional

“Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga”. *Lembaran*

RI Tahun 2004 No UU. [https:// www.dpr.go.id/](https://www.dpr.go.id/).